

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN**

**HIBAH PASCASARJANA**

**REHABILITASI LINGKUNGAN DAS KURANJI DAN PENGEMBANGAN *SITE*  
EKOWISATA DI KAWASAN SUNGKAI, KECAMATAN PAUH, PADANG**



**TIM PENGUSUL**

<b>Prof. Helmi, M.Sc, Ph.D</b>	<b>(NIDN: 0015085916)</b>
<b>Yuerlita, S.Si, M.Si, Ph.D</b>	<b>(NIDN: 0018128107)</b>
<b>Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc</b>	<b>(NIDN: 0008026306)</b>
<b>Prof. Dr. Afrizal, M.A</b>	<b>(NIDN: 0020056201)</b>
<b>Dr. Wilson Novarino</b>	<b>(NIDN: 0003117103)</b>

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

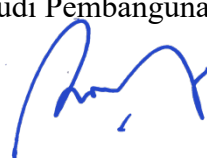
### USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN HIBAH PROGRAM PASCASARJANA UNAND


<b>Judul Pengabdian</b>	: Rehabilitasi Lingkungan DAS Kuranji dan Pengembangan <i>Site</i> Ekowisata di Kawasan Sungkai, Kecamatan Pauh, Padang
<b>Tim Pengabdian:</b> Ketua Peneliti Anggota	: Prof. Helmi, M.Sc, Ph.D : 1. Yuerlita, S.Si, M.Si, Ph.D 2. Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc 3. Prof. Dr. Afrizal, M.A 4. Dr. Wilson Novarino
<b>Lama Pengabdian</b>	: 1 (satu) tahun
<b>Pembiayaan</b> a. Biaya Program Pascasarjana b. Biaya sumber lain	: Rp. 10.000.000,- : -

Padang, 30 November 2020

Mengetahui,  
Koordinator Program Doktor  
Studi Pembangunan

Ketua Peneliti,

  
Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc  
NIP. 196302081987021001

  
Prof. Helmi, M.Sc. Ph.D  
NIP. 195908151985031004

Menyetujui,  
Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. rer.soz Nursyirwan Effendi  
NIP. 196406241990011002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A.LATAR BELAKANG .....	2
B.RUMUSAN MASALAH.....	2
C.TUJUAN .....	3
D. MANFAAT.....	3
<b>BAB II RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	4
A.JUDUL KEGIATAN .....	5
B.TIM PENGUSUL DAN TIM PELAKSANA KEGIATAN.....	5
C. KELOMPOK SASARAN.....	5
D. WAKTU PELAKSANAAN.....	6
E. USULAN BIAYA PENGABDIAN.....	7
F. LOKASI PENGABDIAN.....	7
G. MITRA YANG TERLIBAT.....	7
H. PERMASALAHAN YANG DITEMUKAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN.....	7
<b>BAB III KONTRIBUSI MENDASAR DAN SASARAN</b> .....	8
<b>BAB IV RENCANA LUARAN</b> .....	9
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	10
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	19
<b>LAMPIRAN</b> .....	20

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata sebagai salah satu komoditi ekspor yang tidak dapat dilihat secara nyata, terus meningkat perannya dalam perekonomian Indonesia. Indonesia berada pada peringkat kedupuluh di dunia dari sisi kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan nilai 5.7 % dari total PDB Indonesia (World Travel & Tourism Council, 2020). Dari data statistik BPS, 2018) jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan trend meningkat. Tahun 2018 merupakan yang tertinggi dalam periode tersebut. Pada tahun 2018 jumlah kunjungan mencapai 15,81 juta kunjungan atau naik 12,61 persen dibanding jumlah kunjungan pada tahun 2017 yang tercatat 14,04 juta kunjungan. Hal ini berdampak positif terhadap perekonomian karena secara tidak langsung setiap aktivitas wisatawan akan menjadi pendapatan bagi negara yang dikunjungi. Namun dibalik dampak positif terdapat dampak negatif seperti dampak lingkungan, emisi gas dari aktivitas wisata dan lain sebagainya.

Ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, pemberdayaan social ekonomi masyarakat lokal serta pembelajaran dan pendidikan. Ekowisata mengusung konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang beertujuan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang konservatif sehingga dapat memberi manfaat ekonomi khususnya bagi masyarakat setempat (Ditjen Pariwisata, 1995). Dari berbagai defenisi ekowisata yang berkembang dapat disimpulkan bahwa ekowisata mencakup tiga komponen utama yaitu pelestarian lingkungan, peningkatan perekonomian dan pelibatan masyarakat. Dari perspektif tersebut jelaslah bahwa ekowisata merupakan salah satu produk alternatif kegiatan wisata yang memberikan daya tarik tersendiri, pangsa pasar yang

berbeda dengan pemasaran wisata lainnya, dan upaya-upaya yang harus dilakukan dalam perencanaan dan pengembangannya pun sangat berbeda dengan jenis-jenis wisata lainnya.

Ekowisata merupakan produk wisata yang lebih menitikberatkan pada aspek pendidikan dan informasi, aspek sosial budaya, aspek lingkungan, aspek estetika, aspek etika dan reputasi. Karena itu, di dalam perencanaan ekowisata harus diarahkan pada konsep, prinsip, dan analisis pasar tersebut. Menurut From (2004) terdapat tiga konsep ekowisata, yaitu: bersifat outdoor; akomodasi yang dicipta dan dikelola masyarakat lokal; dan memiliki perhatian terhadap lingkungan alam dan budaya lokal. Prinsip-prinsip ekowisata menurut Page dan Ross (2002) terdiri dari prinsip konservasi, prinsip partisipasi masyarakat, dan prinsip ekonomi. Berdasarkan prinsip-prinsipnya maka kegiatan ekowisata merupakan kegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap pelestarian lingkungan, melibatkan masyarakat setempat dalam proses perencanaan dan pengembangannya serta dapat menjadi sumber alternatif mata pencaharian masyarakat lokal. Karena itu kegiatan ekowisata sangat berbeda dengan kegiatan wisata lainnya yang lebih bersifat massal.

Lebih lanjut Damanik dan Weber (2006) menjelaskan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam pengembangan ekowisata diantaranya; mengurangi dampak negative berupa kerusakan atau pencemaran lingkungan karena aktifitas wisata sekaligus menawarkan pengalaman positif bagi wisatawan dalam pemeliharaan dan konservasi. Disisi lain pengembangan ekowisata dapat memberikan keuntungan finansial dan pemberdayaan masyarakat local. Pengembangan ekowisata menjadi semakin penting dan perlu dilakukan mengingat potensi alam yang dimiliki wilayah di Indonesia, khususnya Sumatera Barat.